

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERMINTAAN TERHADAP JASA PENYEWAAN LAPANGAN FUTSAL
DI KOTA BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**Oleh:
Riki Rinaldi**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2018**

ABSTRACT

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING REQUEST TO FUTSAL FIELD RENTAL SERVICES IN BANDAR LAMPUNG CITY

By

Riki Rinaldi

The purpose of this research is to analyze the factors that affect the demand for futsal field leasing services in the city of Bandar Lampung. This study used primary data obtained from questionnaires and interviews on futsal field visitors. Analyzer used is multiple linear regression method of Ordinary Least Square (OLS). The results of this study indicate that distance and rental prices have a negative and significant influence, while incomes and facilities have a positive and significant influence, and the price of competitors has a negative and insignificant influence on futsal field rental services in Bandar Lampung.

Keywords: Competitor Price, Distance, Facility, Futsal Field Rental Demand, Income, Rental Price.

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN TERHADAP JASA PENYEWAAN LAPANGAN FUTSAL DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

Riki Rinaldi

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan terhadap jasa penyewaan lapangan futsal di kota Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner dan wawancara pada pengunjung lapangan futsal. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda metode *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga sewa dan jarak memiliki pengaruh negatif dan signifikan, sedangkan pendapatan dan fasilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan, dan harga kompetitor memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jasa penyewaan lapangan futsal di kota Bandar Lampung.

Kata Kunci : Fasilitas, Harga Kompetitor, Harga Sewa, Jarak, Pendapatan, Permintaan Sewa Lapangan Futsal.

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERMINTAAN TERHADAP JASA PENYEWAAN LAPANGAN FUTSAL
DI KOTA BANDAR LAMPUNG**

**Oleh:
Riki Rinaldi**

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA EKONOMI**

Pada

**Jurusan Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2018**

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PERMINTAAN TERHADAP
JASA PENYEWAAN LAPANGAN FUTSAL
DI KOTA BANDAR LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **Riki Rinaldi**

No. Pokok Mahasiswa : **1341021018**

Jurusan : **Ekonomi Pembangunan**

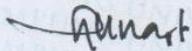
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**

MENYETUJUI

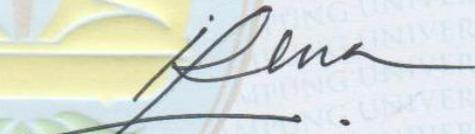
1. Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

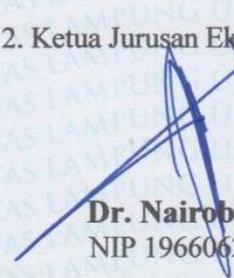


Dr. Toto Gunarto, S.E., M.Si.
NIP 19560325 198303 1 002



Irma Febriana MK, S.E., M.Si.
NIP 19750208 200501 2 004

2. Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

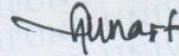


Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP 19660621 199003 1 003

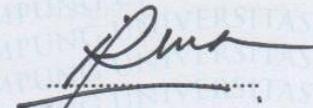
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

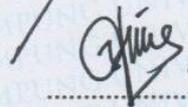
Ketua : **Dr. Toto Gunarto, S.E., M.Si.**



Sekretaris : **Irma Febriana MK, S.E., M.Si.**



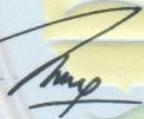
Penguji Utama : **Zulfa Emalia, S.E., M.Sc.**



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. H. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.
NIP. 19610904 198703 1 011



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **26 April 2018**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan bukan merupakan penjiplakan hasil karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bandar Lampung, 26 April 2018



Riki Rinaldi

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Riki Rinaldi lahir di Bandar Lampung pada tanggal 13 Mei 1995. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Basit Putra dan Ibu Sulastri, S.Pd.

Penulis mulai menjalani pendidikan di TK Kartini pada tahun 2000 dan selesai pada tahun 2001. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SD Negeri 1 Palapa dan selesai pada tahun 2007. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 10 Bandar Lampung dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun yang sama penulis kemudian meneruskan pendidikannya di SMA Perintis 2 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2013.

Pada tahun 2013 penulis diterima di perguruan tinggi Universitas Lampung Fakultas Ekonomi Dan Bisnis pada Program Studi Ekonomi Pembangunan dan mengambil konsentrasi Ekonomi Perencanaan. Pada tahun 2015 penulis melakukan Kuliah Kunjungan Lapangan (KKL) ke BAPPENAS, Direktorat Jendral Anggaran dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2016 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kabupaten Pesisir Barat, Kecamatan Pesisir Utara, Desa Negeri Ratu selama 60 hari sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

MOTO

‘‘Kecerdasan bukan penentu kesuksesan, namun kerja keras merupakan penentu kesuksesanmu yang sebenarnya’’

(Anonymus)

‘‘Belajar dari setiap kegagalan yang ada adalah hal yang paling bijak dalam menyikapi setiap permasalahan yang ada’’

(Riki Rinaldi)

PERSEMBAHAN

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, serta puji syukur kepada Allah

SWT, kupersembahkan karya sederhana ini untuk :

Kedua Orang Tuaku Bapak Basit Putra dan Ibu Sulastri yang telah membimbingku, memberikan kasih sayang, mendukungku dalam setiap langkahku serta yang selalu mendoakan keselamatan dan keberhasilanku dalam setiap doanya. Terima kasih juga kutunjukkan untuk kakakku Aria Febriantama, adik-adikku Vidya Viskara dan Via Valentia serta keluarga besarku yang telah memberikan dukungan dan semangat dihidupku.

Sahabat-sahabatku dari Jurusan Ekonomi Pembangunan terima kasih atas kebersamaan selama ini Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.

Dan

Almamater tercinta Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Universitas Lampung.

SANWACANA

Puji syukur ku ucapkan kepada Allah SWT, karena atas segala rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Terhadap Jasa Penyewaan Lapangan Futsal Di Kota Bandar Lampung” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Emi Maimunah, S.E., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Toto Gunarto, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama yang senantiasa memberikan bimbingan, saran dan kritik, dukungan, dan meluangkan waktunya untuk penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Irma Febriana MK, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang senantiasa memberikan bimbingan, saran dan kritik, dukungan, dan meluangkan waktunya untuk penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Ibu Zulfa Emalia, S.E., M.Sc selaku Dosen Penguji yang telah memberikan bimbingan arahan dan masukan, dukungan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Dr. Saimul, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama proses perkuliahan di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung.
9. Staf Dan Pegawai Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung, Bu Yati, Pak Kasim, Mas Maaruf, Mas Rulli terima kasih telah berperan dalam proses kelancaran skripsi ini.
10. Kedua Orangtuaku, Bapak Basit Putra dan Ibu Sulastri, S.Pd. yang telah membimbing, mendidik, mendoakan serta memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
11. Kakakku Aria Febriantama, S.T. serta Adik-adikku Vidya Viskara dan Via Valentia, terima kasih atas doa dan dukungan yang telah diberikan selama ini.
12. Teman-teman Ekonomi Pembangunan 13 Aris Kencono, Adi Sasongko, Ricky Charel, Yoga Andy, Fredi Ardianto, Fajar Sidik, Sahnani Hastari, Asep Baratama, Ridho Dani, Fitriya Waluyo, Putri Rohma, Fibriyani Puspita, Tessa Theresia, Milda Maulina, Dyah Ayu, Dan Fadila Khoiriah terima kasih telah berbagi suka dan duka dengan penulis selama perkuliahan semoga kita bisa sukses dengan cara masing-masing.
13. Sahabat SMA Wirya Jaya, Rendy Yasir, dan Made Lugre.

14. Teman-teman KKN Negeri Ratu Widya, Intan, Bang Widi, Mba Tanti, Mita, Dan Rido yang selalu berbagi canda dan tawa dengan penulis selama menjalankan kkn selama 60 hari.
15. Kakak Tingkat EP 12 dan adik tingkat EP 14 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungannya.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini dari awal sampai dengan skripsi ini terselesaikan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Bandar Lampung, 26 April 2018

Penulis

Riki Rinaldi

DAFTAR ISI

	Halaman
Daftar Isi	i
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	vi
Daftar Lampiran	vii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS	
A. Teori Permintaan	14
B. Landasan Teori Etis Tentang Permintaan.....	19
C. Elastisitas Permintaan.....	20
D. Pengertian Usaha Jasa Lapangan Futsal.....	21
E. Penelitian Terdahulu	22
F. Kerangka Pemikiran.....	24
G. Hipotesis.....	28
III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sumber Data	30
B. Definisi Operasional & Batasan Variabel	31
C. Populasi dan Sampel	34
D. Metode Pengumpulan Data	37
E. Metode Analisis	38
F. Uji Instrumen	39
1. Uji Validitas	39
2. Uji Reliabilitas	40
G. Deteksi Penyimpangan Asumsi Klasik	41
1. Uji Normalitas	42
2. Uji Heterokedstisitas	42
3. Uji Autokorelasi	43
4. Uji Multikolonieritas.....	44

H. Uji Statistik.....	45
1. Uji t.....	45
2. Uji F.....	46
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
1. Letak Dan Keadaan Geografis.	48
2. Penduduk.....	49
B. Deskriptif Karakteristik Responden	50
1. Harga Sewa.	50
2. Pendapatan	52
3. Harga Kompetitor.....	53
4. Jarak	54
5. Persepsi Responden Tentang Fasilitas Tempat Parkir	55
6. Persepsi Responden Tentang Fasilitas Kantin	56
7. Persepsi Responden Tentang Fasilitas Toilet.....	57
8. Persepsi Responden Tentang Fasilitas Loker	57
9. Persepsi Responden Tentang Fasilitas Wifi.....	58
C. Uji Instrumen.....	60
1. Uji Validitas	60
2. Uji Realibilitas	61
D. Hasil Perhitungan Regresi.....	63
1. Perhitungan Regresi	63
E. Deteksi Penyimpangan Asumsi Klasik.....	64
1. Uji Normalitas.....	64
2. Uji Heterokedstisitas	64
3. Uji Autokorelasi	65
4. Uji Multikolonieritas.....	66
F. Uji Statistik	66
1. Uji Statistik t.....	66
2. Uji Statistik F.....	71
G. Hasil Perhitungan Elastisitas	72
1. Nilai Elastisitas Harga Sewa (X1)	72
2. Nilai Elastisitas Pendapatan (X2)	72
3. Nilai Elastisitas Harga Kompetitor (X3)	73
4. Nilai Elastisitas Jarak (X4).....	73
5. Nilai Elastisitas Fasilitas (X5).....	73
H. Interpretasi Hasil	74
1. Harga Sewa (X1)	74
2. Pendapatan (X2).....	75
3. Harga Kompetitor (X3)	76
4. Jarak (X4).....	77

5. Fasilitas (X5)	78
V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Pengunjung Lampung Futsal, Raya Futsal, Dome Futsal, dan Twins Futsal Tahun 2012-2015	4
2. Data Nama, Alamat, Jumlah Lapangan, Jenis Lapangan dan Bisnis Jasa Sewa Lapangan Olahraga Futsal di Bandar Lampung.....	5
3. Perhitungan Sampel	36
4. Daftar Harga Sewa Member dan Non Member	36
5. Luas Area, Dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Di Kota Bandar Lampung	49
6. Karakteristik Responden Berdasarkan Harga Sewa dan Permintaan Sewa Lapangan Futsal	50
7. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan dan Permintaan Sewa Lapangan Futsal	52
8. Karakteristik Responden Berdasarkan Harga Kompetitor dan Permintaan Sewa Lapangan Futsal	53
9. Karakteristik Responden Berdasarkan Jarak dan Permintaan Sewa Lapangan Futsal.....	54
10. Persepsi Responden Tentang Fasilitas Tempat Parkir	55
11. Persepsi Responden Tentang Fasilitas Kantin	56
12. Persepsi Responden Tentang Fasilitas Toilet.....	57
13. Persepsi Responden Tentang Fasilitas Loker.....	58
14. Persepsi Responden Tentang Fasilitas Wifi.....	58
15. Hasil Uji Validitas.....	61

16. Tabel Reliabilitas	62
17. Hasil Uji Reliabilitas	62
18. Hasil Uji Normalitas	64
19. Hasil Uji Heterokedastisitas	65
20. Hasil Uji Autokorelasi	65
21. Hasil Uji Multikolonieritas	66
22. Hasil Uji t-statistik Harga Sewa	67
23. Hasil Uji t-statistik Pendapatan	67
24. Hasil Uji t-statistik Harga Kompetitor	68
25. Hasil Uji t-statistik Jarak	69
26. Hasil Uji t-statistik Fasilitas	69
27. Ringkasan Hasil Uji t	70
28. Hasil Uji F Statistik	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kurva Permintaan Dan Kurva Pendapatan	15
2. Kerangka Konseptual	28
3. Kurva Daerah Penolakan Ho.....	67
4. Kurva Daerah Penolakan Ho.....	68
5. Kurva Daerah Penerimaan Ho	68
6. Kurva Daerah Penolakan Ho.....	69
7. Kurva Daerah Penolakan Ho.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuisisioner Penelitian	L-1
2. Data Mentah	L-5
3. Hasil Uji Validitas.....	L-7
4. Hasil Uji Reliabilitas	L-7
5. Hasil Successive Interval Variabel Fasilitas	L-8
6. Data Regresi	L-10
7. Hasil Regresi	L-12
8. Hasil Uji Normalitas	L-12
9. Hasil Uji Heterokedastisitas	L-13
10. Hasil Uji Autokorelasi	L-14
11. Hasil Uji Multikolonieritas	L-14
12. Tabel r	L-15
13. Tabel t	L-17
14. Tabel F	L-19
15. Tabel Chi Square	L-21
16. Dokumentasi Penelitian	L-23

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga pada dasarnya merupakan kebutuhan setiap manusia di dalam kehidupan agar kondisi fisik dan kesehatannya tetap terjaga dengan baik. Kesadaran masyarakat akan pentingnya olahraga di masa sekarang ini membuat masyarakat mulai tertarik untuk mendatangi pusat-pusat pelayanan jasa di bidang olahraga, seperti yang sudah diketahui bahwa dengan tubuh yang bugar aktivitas menjadi lancar. Selain itu, banyak orang yang merasa tingkat kepercayaan diri mereka akan bertambah jika mereka mempunyai postur tubuh yang ideal. Postur tubuh yang ideal akan diperoleh dengan latihan secara teratur di pusat-pusat kebugaran atau tempat-tempat yang menyediakan jasa di bidang olahraga, pola makan yang cukup gizi, dan pola tidur yang seimbang.

Kehidupan sekarang ini, menuntut manusia lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bekerja yang menyebabkan seseorang jarang melakukan aktivitas olahraga. Kebutuhan akan kesehatan menjadi suatu hal yang sangat penting dan berharga dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, manusia ingin berusaha untuk menjaga kesehatannya. Salah satu cara untuk memelihara kesehatan tetap terjaga adalah melalui aktivitas olahraga. Olahraga berkembang menjadi kegiatan yang berpengaruh pada bidang lainnya seperti politik, ekonomi, sosial, dan budaya,

sehingga menegaskan bahwa, terjadi perkembangan aktivitas olahraga manusia masa kini yang menjadi sebuah kegiatan kombinasi antara olahraga dengan dunia pendidikan, hiburan, permainan, tantangan, prestasi, rekreasi, kesehatan, industri, dan lain-lain. Dari sekian banyak cabang olahraga, cabang olahraga futsal menjadi salah satu pilihan untuk menghabiskan waktu luang setelah sehari penuh dalam kesibukan pekerjaan.

Futsal adalah salah satu jenis permainan dengan menggunakan bola yang saat ini sangat disukai di Indonesia. Futsal sebenarnya merupakan pengembangan dari olahraga sepak bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing – masing beranggotakan 5 (lima) orang pemain termasuk penjaga gawang. Futsal diciptakan di Montevideo, yaitu di Negara Uruguay pada tahun 1930 oleh Juan Carlos Ceriani. Ukuran lapangan futsal yaitu panjang = 25-42 m, lebar = 15-25 m (FIFA, 2014).

Pada tahun 2002, olahraga futsal mulai merambah ke Indonesia. Kompetisi resmi tingkat nasional di Indonesia mulai diadakan tahun 2008 oleh Badan Futsal Nasional (BFN), lembaga yang khusus didirikan oleh PSSI untuk mengelola futsal di Indonesia. Dengan cepat, futsal mendapat tempat di hati pecinta olahraga sepakbola (Prasetyo, 2015). Mulai dari lingkungan sekolah, kampus sampai perusahaan. Tak jarang pihak-pihak tertentu mengadakan turnamen futsal di lingkungannya untuk menjalin keakraban di antara sesama karyawan ataupun sesama masyarakat yang ada di daerah tersebut. Pengusaha yang teliti terhadap situasi yang ada sekarang akan mengalokasikan modalnya dengan berlomba-lomba untuk mendirikan maupun memperbaiki tempat usaha jasa lapangan futsal.

Futsal menjadi pilihan untuk menyalurkan kesenangan terhadap sepak bola. Futsal semakin digemari masyarakat karena pola permainannya yang sederhana dan lebih praktis dari permainan sepakbola. Hal ini yang membuat olahraga ini disukai oleh berbagai kalangan usia. Salah satu yang melatar belakangi perkembangan futsal adalah keterbatasan ruang publik untuk bermain sepak bola.

Para pecinta sepakbola beralih melakukan olahraga futsal karena lahan dan ruang publik untuk sarana olahraga khususnya lapangan sepak bola semakin berkurang dikarenakan pembangunan perumahan yang semakin pesat membuat keberadaan lapangan kosong yang biasanya dijadikan lapangan sepak bola semakin berkurang. Hal tersebut yang membatasi masyarakat untuk bermain sepak bola. Melihat kondisi tersebut futsal menjadi alternatif pecinta sepak bola untuk menyalurkan minatnya.

Seiring dengan potensi dari bisnis ini, usaha bisnis jasa sewa lapangan olahraga futsal pun kini mulai banyak bermunculan. Beberapa usaha bisnis jasa sewa lapangan olahraga lapangan futsal yang ada di Bandar Lampung antara lain Lampung Futsal, Raya Futsal, Dome Futsal, dan Twins Futsal. Berikut data persaingan bisnis jasa sewa lapangan olahraga futsal di Bandar Lampung Tahun 2012-2015:

Tabel 1. Data Pengunjung Lampung Futsal, Raya Futsal, Dome Futsal, dan Twins Futsal Tahun 2012-2015

Nama	Jumlah Pengunjung			
	2012	2013	2014	2015
Lampung Futsal	37.080	40.240	41.870	39.970
Raya Futsal	47.680	48.830	50.960	53.850
Dome Futsal	50.990	52.430	51.420	53.540
Twins Futsal	48.320	44.920	46.570	49.572

Sumber: Lampung Futsal, Raya Futsal, Dome Futsal, Twins Futsal, 2015

Tabel 1 menunjukkan pengunjung jasa sewa lapangan futsal di Bandar Lampung. Tahun 2012 jumlah pengunjung Lampung Futsal sebanyak 37.080, tahun 2013 terjadi peningkatan sebesar 7,85 % menjadi 40.240 pengunjung, tahun 2014 terjadi peningkatan sebesar 3,89% menjadi 41.870 pengunjung, kemudian di tahun 2015 menurun sebesar 4,75% menjadi 39.970 pengunjung.

Sementara itu Raya Futsal di Tahun 2012 dengan pengunjung sebanyak 47.680, tahun 2013 terjadi peningkatan sebesar 2,35% menjadi 48.830 pengunjung, tahun 2014 terjadi peningkatan sebesar 4,17% menjadi 50.960 pengunjung, kemudian di tahun 2015 meningkat sebesar 5,36% menjadi 53.850 pengunjung.

Hal yang tidak jauh berbeda di Dome Futsal di Tahun 2012 dengan pengunjung sebanyak 50.990, tahun 2013 terjadi peningkatan sebesar 2,74% menjadi 52.430 pengunjung, tahun 2014 terjadi penurunan sebesar 1,96% menjadi 51.420 pengunjung, kemudian di tahun 2015 meningkat sebesar 3,95% menjadi 53.540 pengunjung.

Sedangkan Twins Futsal di Tahun 2012 dengan pengunjung sebanyak 48.320, tahun 2013 terjadi penurunan sebesar 7,56% menjadi 44.920 pengunjung, tahun 2014 terjadi peningkatan sebesar 3,54% menjadi 46.570 pengunjung, kemudian di

tahun 2015 meningkat sebesar 6,05% menjadi 49.572 pengunjung. Hal tersebut menunjukkan bahwa persaingan antar bisnis jasa sewa lapangan futsal semakin ketat.

Di Kota Bandar Lampung persaingan antar pelaku jasa penyewaan lapangan futsal semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari harga sewa yang ditawarkan berbeda-beda mulai dari Rp.50.000,00 sampai dengan Rp.160.000,00 per jam, Kemudian persaingan antar pelaku jasa penyewaan lapangan futsal dapat juga dilihat jumlah lapangan yang ditawarkan, jenis lapangan yang ditawarkan, dan lokasi seperti yang dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 2. Data Nama, Alamat, Jumlah Lapangan, Jenis Lapangan dan Bisnis Jasa Sewa Lapangan Olahraga Futsal di Bandar Lampung

No	Nama Lapangan	Alamat	Jumlah Lap	Jenis lapangan
1	Lampung Futsal	Jl. Z. A pagar alam gg abdul muis No . 2 Bandar Lampung	3	Lap 1-3 (rumput sintetis)
2	Raya Futsal	Jl. Ratu Dibalau No. 29 Bandar Lampung	3	Lap 1-3 (rumput sintetis)
3	Dome Futsal	Jl. Pulau Morotai No. 53 Bandar Lampung	4	Lap 1-2 (rumput sintetis) Lap 3-4 (karpet)
4	Twins Futsal	Jl. Panglima Polem Gg. Sawo No. 9 Bandar Lampung	2	Lap 1-2 (rumput sintetis)

Sumber: www.futsal.in.com

Dalam Tabel 2 ditunjukkan bahwa di kota Bandar Lampung terdapat jasa penyewaan lapangan futsal yang tersebar di beberapa tempat. Pertama, Jalan Z. A Pagar Alam, Gang Abdul Muis No. 2 Bandar Lampung yaitu Lampung Futsal yang menyediakan jumlah lapangan futsal sebanyak tiga lapangan dengan jenis lapangan yang ditawarkan berjenis rumput sintetis. Kedua, Jalan Ratu Di Balau No. 29 Bandar Lampung yaitu Raya Futsal yang menyediakan jumlah lapangan sebanyak tiga lapangan dengan jenis lapangan yang ditawarkan berjenis rumput

sintetis. Ketiga, Jalan Pulau Morotai No. 53 Bandar Lampung yaitu Dome Futsal yang menyediakan jumlah lapangan futsal sebanyak empat lapangan dengan jenis lapangan dibagi menjadi dua yaitu lapangan sintetis dan karpet. Keempat, Jalan Panglima Polim Gang Sawo No. 9 Bandar Lampung yang menyediakan jumlah lapangan futsal sebanyak dua lapangan yang berjenis rumput sintetis. Berdasarkan dari empat lokasi di atas jumlah lapangan keseluruhan yang ada di kota Bandar Lampung berjumlah dua belas lapangan.

Menurut Yuwana (2010) mengungkapkan bahwa harga suatu barang atau jasa mencerminkan seberapa besar pengorbanan yang dikeluarkan suatu individu untuk memperoleh utilitas pada suatu barang atau jasa. Semakin rendah harga suatu barang maka makin banyak permintaan terhadap barang tersebut. Sebaliknya, jika makin tinggi harga suatu barang maka makin sedikit permintaan terhadap barang tersebut.

Tingkat Pendapatan konsumen mencerminkan seberapa besar penghasilan yang diterima individu pada tiap bulannya, semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang maka akan semakin tinggi keinginan untuk melakukan kegiatan konsumsi barang dan jasa dikarenakan kecenderungan seseorang dengan pendapatan tinggi yang bekerja dengan jam kerja yang juga tinggi akan memanfaatkan waktu senggang (*Leisure Time*) dengan melakukan kegiatan olahraga sekaligus hobi (Yuwana, 2010).

Harga Kompetitor atau Substitusi (mengganti) dapat didefinisikan dalam hal bagaimana perubahan harga suatu komoditas mempengaruhi permintaan akan barang yang berkaitan. Harga barang pelengkap juga akan mempengaruhi

keputusan seorang konsumen untuk membeli atau tidak barang utamanya, bila permintaan barang utama meningkat, maka permintaan akan barang penggantinya akan menurun dan sebaliknya (Mankiw, 2012).

Jarak juga merupakan hal yang menjadi pertimbangan seseorang untuk melakukan berbagai aktivitas. Semakin dekat jarak suatu objek dengan suatu individu semakin besar pula keinginan seseorang untuk berkunjung ke objek tersebut (Yuwana, 2010). Hal tersebut dikarenakan semakin jauh jarak maka semakin banyak biaya yang harus dikeluarkan oleh konsumen, sehingga dapat mempengaruhi permintaan konsumen terhadap jasa penyewaan lapangan futsal tersebut. Ini telah sesuai dengan teori permintaan yang dikemukakan oleh Mankiw (2012), yaitu jika barang yang diminta semakin naik, maka jumlah barang yang dibeli akan semakin berkurang.

Demikian pula Fasilitas berpengaruh terhadap permintaan terhadap barang maupun jasa, semakin baik fasilitas yang terdapat di penyewaan lapangan futsal maka akan semakin tinggi permintaan terhadap penyewaan lapangan futsal tersebut (Prasetyo, 2015). Standar fasilitas meliputi tempat parkir yang luas dan memiliki petugas keamanan yang bertugas untuk menjaga kendaraan konsumen, kantin yang berfungsi sebagai tempat membeli makanan minuman, tempat beristirahat dan menjadi tempat bagi konsumen untuk menunggu giliran bermain, toilet yang bersih dan terawat yang digunakan konsumen untuk mengganti pakaian, loker yang berfungsi untuk menaruh barang konsumen agar aman dan tidak tercecer saat melakukan kegiatan olahraga futsal dan wifi yang bisa digunakan konsumen untuk mengisi waktu luang ketika menunggu giliran bermain.

Banyaknya tempat penyewaan lapangan futsal yang memiliki kualitas fasilitas yang berbeda-beda dapat dimaklumi karena dalam pembuatan lapangan futsal membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Hal ini yang menyebabkan munculnya permasalahan yang menitikberatkan pada aspek kenyamanan pada konsumen saat bermain futsal. Di beberapa tempat penyewaan lapangan futsal banyak yang mengeluhkan fasilitas pendukung yang ada di lapangan futsal tidak sesuai dengan harga yang dibayarkan, seperti toilet yang biasanya digunakan konsumen untuk mengganti pakaian yang ada kurang bersih dan kurang terawat kemudian tidak terdapat petugas keamanan yang menjaga tempat parkir kendaraan konsumen yang beresiko pada kehilangan kendaraan konsumen tersebut.

Rusli (2016) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Permintaan Jasa Penyewaan Lapangan Futsal Di Kota Makassar mengatakan, Harga sewa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan futsal di Kota Makassar. Hal ini berarti semakin besar harga yang ditetapkan oleh pengelola jasa penyewaan lapangan futsal maka cenderung akan menurunkan jumlah permintaan jasa penyewaan lapangan futsal tersebut. Hal ini bisa saja terjadi karena, kebanyakan para pengguna jasa lapangan futsal itu memiliki tingkat preferensi yang cukup tinggi terhadap harga sewa lapangan dari pada faktor-faktor lainnya.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan teori permintaan yang menunjukkan adanya korelasi negatif antara harga dan permintaan. Seperti yang dikemukakan oleh Mankiw (2012) bahwa dalam hukum permintaan dijelaskan sifat hubungan antara permintaan suatu barang atau jasa dengan tingkat harganya dimana pada

hakikatnya menyatakan bahwa semakin tinggi harga suatu barang dan jasa maka semakin berkurang permintaan terhadap barang tersebut, sebaliknya jika semakin rendah harga suatu barang dan jasa maka semakin banyak permintaan terhadap barang tersebut.

Kemudian jarak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan futsal di Kota Makassar. Hal tersebut dikarenakan semakin jauh jarak maka semakin banyak biaya yang harus dikeluarkan oleh konsumen, sehingga dapat mempengaruhi permintaan konsumen terhadap jasa penyewaan lapangan futsal tersebut. Ini telah sesuai dengan teori permintaan yang dikemukakan oleh Nicholson (2003), yaitu jika barang yang diminta semakin mahal, maka jumlah barang yang dibeli akan semakin sedikit.

Selera masyarakat mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap keinginan masyarakat untuk membeli barang-barang dan jasa-jasa. Namun faktor selera dan citarasa bersifat subjektif. Dimana faktor selera dan citarasa dipengaruhi oleh fasilitas. Dalam melakukan permintaan akan suatu barang dan jasa, konsumen selalu mencari dan memilih produk barang dan jasa yang dapat memberikan kepuasan yang akan di dapatkan ketika membeli dan mengkonsumsi suatu barang dan jasa tersebut. Dalam penelitian ini fasilitas oleh masing-masing jasa penyewaan lapangan futsal di Kota Makassar berpengaruh tidak signifikan terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan futsal di Kota Makassar.

Dengan melihat latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui apa yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih dan melakukan permintaan pada suatu

usaha jasa penyewaan lapangan futsal. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Terhadap Jasa Penyewaan Lapangan Futsal Di Kota Bandar Lampung”.

B. Rumusan Masalah

Usaha jasa penyewaan Lapangan Futsal di Kota Bandar Lampung dianggap berpotensi untuk berkembang dikarenakan makin banyak menyukai olahraga futsal karena pola permainan yang lebih sederhana dan praktis dari olahraga sepak bola serta semakin terbatasnya ruang publik untuk bermain sepak bola yang membuat banyak pecinta sepak bola beralih ke olahraga futsal. Pengelolaan aspek pendukung seperti fasilitas penunjang yang ada di lapangan futsal, akan dapat menciptakan peluang dalam rangka peningkatan jumlah pengunjung lapangan futsal. Oleh karena itu perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan terhadap jasa penyewaan lapangan futsal di Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang ada di atas maka penulis mengajukan pertanyaan penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimanakah pengaruh harga sewa terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan futsal di kota Bandar Lampung?
2. Bagaimanakah pengaruh pendapatan terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan futsal di kota Bandar Lampung?
3. Bagaimanakah pengaruh harga kompetitor terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan futsal di kota Bandar Lampung?

4. Bagaimanakah pengaruh jarak tempat tinggal pengunjung ke lokasi tempat penyewaan lapangan futsal terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan futsal di kota Bandar Lampung?
5. Bagaimanakah pengaruh fasilitas yang tersedia pada setiap unit terhadap jasa penyewaan lapangan futsal di kota Bandar Lampung?
6. Bagaimanakah pengaruh harga sewa, pendapatan, harga kompetitor, jarak, dan fasilitas secara bersama-sama terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan futsal di kota Bandar Lampung?
7. Bagaimanakah elastisitas harga, pendapatan, dan silang terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan futsal di kota Bandar Lampung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengukur seberapa besar pengaruh harga sewa dalam mempengaruhi permintaan terhadap jasa penyewaan lapangan futsal di kota Bandar Lampung.
2. Untuk mengukur seberapa besar pengaruh pendapatan dalam mempengaruhi permintaan terhadap jasa penyewaan lapangan futsal di kota Bandar Lampung.
3. Untuk mengukur seberapa besar pengaruh harga kompetitor dalam mempengaruhi permintaan terhadap jasa penyewaan lapangan futsal di kota Bandar Lampung.

4. Untuk mengukur seberapa besar pengaruh jarak tempat tinggal pengunjung ke lokasi tempat penyewaan lapangan futsal dalam mempengaruhi permintaan terhadap jasa penyewaan lapangan futsal di kota Bandar Lampung.
5. Untuk mengukur seberapa besar pengaruh fasilitas yang tersedia pada setiap unit industri dalam mempengaruhi permintaan terhadap jasa penyewaan lapangan futsal di kota Bandar Lampung.
6. Untuk mengukur seberapa besar pengaruh harga sewa, pendapatan, harga kompetitor, jarak, dan fasilitas secara bersama-sama dalam mempengaruhi permintaan terhadap jasa penyewaan lapangan futsal di kota Bandar Lampung.
7. Untuk mengetahui elastisitas harga, pendapatan, dan silang terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan futsal di kota Bandar Lampung.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

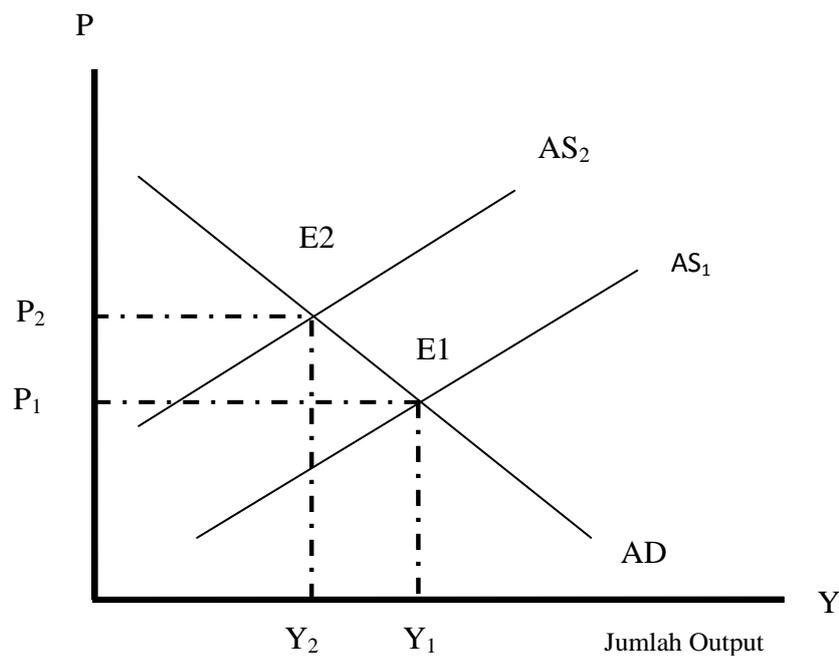
1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Lampung.
2. Dapat memberikan masukan dan informasi bagi pihak yang berkaitan dan pemilik modal yang akan terjun ke usaha jasa penyewaan lapangan futsal di Kota Bandar Lampung.
3. Dapat memberikan masukan dan informasi kepada pihak pemerintah, dalam memutuskan suatu kebijakan terkait dengan usaha jasa penyewaan lapangan futsal.

4. Sebagai referensi yang mudah dipahami bagi peneliti di bidang yang sama sehingga dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS

A. Teori Permintaan

Dalam ilmu ekonomi, istilah permintaan (*demand*) mempunyai arti tertentu, yaitu selalu menunjuk pada suatu hubungan tertentu antara jumlah suatu barang yang mau dibeli orang dan harga barang tersebut. Permintaan adalah jumlah dari suatu barang yang mau dan mampu dibeli pada berbagai kemungkinan harga, selama jangka waktu tertentu, dengan anggapan hal-hal lain tetap sama (*ceteris paribus*). Para ahli ekonomi mempelajari teori permintaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan, yang berguna dalam menstabilkan perekonomian jangka pendek. Seseorang dalam usaha memenuhi kebutuhannya, pertama kali yang akan dilakukan adalah pemilihan atas berbagai barang dan jasa yang dibutuhkan. Selain itu juga dilihat apakah harganya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Jika harganya tidak sesuai, maka ia akan memilih barang dan jasa yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Sifat hubungan antara suatu barang dengan harganya dalam hukum permintaan bersifat kebalikan atau negatif, artinya jika suatu barang naik, permintaan terhadap barang tersebut akan berkurang, dan sebaliknya jika harga suatu barang turun, permintaan barang tersebut akan meningkat (Mankiw, 2012).



Sumber: Mankiw (2012)

Gambar 1. Kurva Permintaan dan Kurva Pendapatan

Dari Gambar 1 dapat dilihat bahwa perubahan permintaan akibat perubahan pendapatan. Jika pendapatan naik dari P_1 ke P_2 yang menggeser kurva AS keatas dari AS_1 ke AS_2 dan titik keseimbangan E_1 ke E_2 menunjukkan bahwa ketika pendapatan naik maka permintaan jumlah barang akan mengalami penurunan dari Y_1 ke Y_2 . (Mankiw, 2012).

Mankiw (2012), mengungkapkan bahwa hukum permintaan yang hanya dipengaruhi oleh harga barang itu sendiri adalah menyesatkan, karena hanya memusatkan pada harganya saja sebagai satu-satunya penentu permintaan (*ceteris paribus*). Permintaan adalah hubungan yang *multivariate*, yaitu ditentukan oleh banyak faktor secara serentak seperti pendapatan, harga barang substitusi dan komplementer, selera, perkiraan, dan jumlah pembeli. Jika salah satu faktor ini

berubah, maka kurva permintaan akan bergeser.

Permintaan pada dasarnya mempunyai dua pengertian :

- a. Permintaan yang bersifat potensial, yaitu jumlah absolut barang yang dibutuhkan.
- b. Permintaan yang bersifat efektif, yaitu jumlah barang yang dibutuhkan konsumen dan didukung oleh kekuatan daya beli.

Menurut Mankiw (2012) terdapat beberapa faktor penting yang mempengaruhi permintaan adalah :

1. Pendapatan

Pendapatan para pembeli merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan permintaan terhadap berbagai barang. Konsumen tidak akan dapat melakukan pembelanjaan barang kebutuhan apabila pendapatan tidak ada atau tidak memadai. Dengan demikian, maka perubahan pendapatan akan mendorong konsumen untuk mengubah permintaan akan barang kebutuhannya. Berdasarkan pada sifat perubahan permintaan yang berlaku apabila pendapatan berubah, berbagai barang dapat dibedakan menjadi tiga golongan :

- a. Barang inferior, adalah barang yang banyak diminta oleh orang-orang yang berpendapatan rendah. Jika pendapatan bertambah tinggi, maka permintaan terhadap barang-barang yang tergolong barang inferior akan berkurang. Masyarakat yang mengalami kenaikan pendapatan akan mengurangi pengeluarannya terhadap barang-barang inferior dan menggantikannya dengan barang-barang yang lebih baik mutunya. Seseorang yang biasanya bermain futsal di lapangan semen akan beralih ke lapangan sintentis yang

kualitasnya lebih baik jika pendapatannya naik.

- b. Barang *normal*, adalah barang yang apabila terjadi kenaikan pendapatan maka barang ini juga akan mengalami kenaikan.

Kebanyakan barang yang ada dalam masyarakat termasuk dalam golongan ini. Seseorang yang biasanya mengunjungi lapangan 1 kali dalam seminggu, tetapi ketika pendapatannya naik maka dia akan mengunjungi lapangan lebih dari 1 kali dalam seminggu.

- c. Barang *giffen*, adalah barang yang apabila terjadi kenaikan harga giffen, maka jumlah barang ini juga akan mengalami kenaikan.

Ada dua faktor yang menyebabkan barang-barang ini permintaannya akan mengalami kenaikan kalau pendapatan masyarakat bertambah, yaitu:

- 1) Pertambahan pendapatan menambah kemampuan untuk membeli lebih banyak barang.
- 2) Pertambahan pendapatan memungkinkan masyarakat menukar konsumsi mereka dari barang yang kurang baik mutunya menjadi barang-barang yang lebih baik mutunya.

2. Harga Barang-barang Terkait

Permintaan konsumen dapat dipengaruhi oleh harga, harga barang yang akan dibeli (P), harga barang pengganti (*price of substitution product*) maupun harga pelengkap (*price of complementary product*). Konsumen akan membatasi pembelian jumlah barang yang diinginkan apabila harga barang terlalu tinggi, bahkan ada kemungkinan konsumen memindahkan konsumsi dan pembeliannya kepada barang pengganti (barang substitusi) yang lebih murah harganya. Harga

barang pelengkap juga akan mempengaruhi keputusan seorang konsumen untuk membeli atau tidak barang utamanya, bila permintaan barang utama meningkat, maka permintaan akan barang penggantinya akan menurun dan sebaliknya.

Hubungan antara suatu barang dengan berbagai jenis-jenis barang lainnya dapat dibedakan menjadi tiga golongan :

a. Barang lain merupakan barang pengganti.

Suatu barang dinamakan sebagai barang pengganti kepada barang lain apabila ia dapat menggantikan fungsi barang lain tersebut. Harga barang pengganti dapat mempengaruhi permintaan barang yang dapat digantikannya. Jika harga barang pengganti bertambah murah maka, barang yang digantikannya akan mengalami pengurangan dalam permintaannya.

Harga barang pengganti dapat mempengaruhi permintaan barang yang dapat digantikannya.

b. Barang lain merupakan barang pelengkap.

Apabila suatu barang selalu digunakan bersama dengan barang lainnya, maka barang tersebut dinamakan barang pelengkap kepada barang lainnya tersebut.

Kenaikan atau penurunan permintaan terhadap barang pelengkap selalu berjalan dengan perubahan permintaan barang yang digenapinya.

c. Barang lain merupakan barang lepas.

Barang independent adalah barang yang tidak ada hubungan atau pengaruh timbal balik satu sama lain. Apabila harga barang itu naik, mungkin pendapatan riil berkurang dan hal ini secara tidak langsung dapat berpengaruh terhadap jumlah barang atau jasa yang diminta.

3. Cita Rasa atau Selera Masyarakat

Yaitu perubahan selera masyarakat akan mempengaruhi permintaan terhadap barang tersebut. Walaupun harganya murah belum tentu diminta oleh pembeli karena barang dan jasa tersebut tidak sesuai dengan cita rasa/selera masyarakat. Seseorang cenderung akan lebih memilih menyewa lapangan futsal yang lebih tinggi karena fasilitas yang ada lebih lengkap dan terawat sesuai dengan selera ketimbang lapangan yang harga sewanya lebih rendah namun fasilitas yang didapat tidak sesuai dengan selera masyarakat itu sendiri.

4. Ekspetasi

Ekspetasi anda terhadap masa depan akan mempengaruhi permintaan anda saat ini untuk suatu barang atau jasa. Sebagai contoh, jika anda mengekspetasikan harga sewa lapangan futsal akan turun, Anda mungkin tidak akan mau menyewa lapangan futsal terlalu lama pada harga saat ini.

5. Jumlah Pembeli

Karena permintaan pasar diperoleh dari permintaan individu maka permintaan pasar juga ditentukan oleh hal-hal yang mempengaruhi permintaan individu, seperti pendapatan pembeli, selera, ekspetasi, harga barang lain yang terkait, serta banyaknya pembeli.

B. Landasan Teori Etis Tentang Permintaan

Permintaan adalah keinginan konsumen membeli suatu barang pada berbagai tingkat harga selama periode waktu tertentu. Menurut Nopirin (2010), teori

permintaan menerangkan tentang hubungan antara berbagai kombinasi harga dan jumlah suatu barang yang ingin dan dapat dibeli oleh konsumen pada berbagai tingkat harga untuk suatu periode tertentu.

C. Elastisitas Permintaan

Elastisitas permintaan adalah suatu cara atau teknik untuk mengukur sejauh mana jumlah barang yang diminta dan barang yang diproduksi memberikan respon terhadap perubahan harga, pendapatan, dan faktor-faktor lainnya. Elastisitas harga terhadap suatu permintaan akan selalu berada pada posisi negatif atau nol karena perubahan harga selalu bertolak belakang dengan perubahan jumlah permintaan suatu barang. Lebih jauh lagi, ada beberapa faktor yang menjadi penentu dari elastisitas harga terhadap suatu permintaan yaitu kemungkinan untuk melakukan substitusi, pengelompokan budget pada setiap komoditi, dan waktu. Elastisitas harga terhadap permintaan suatu barang atau jasa cenderung akan semakin besar jika tersedia banyak barang yang dapat disubstitusi, atau semakin besar anggaran yang disiapkan untuk membeli suatu barang, dan ketika para konsumen mempunyai waktu untuk melakukan penyesuaian atas perubahan harga (Robert dan Bernanke, 2009).

Elastisitas harga sendiri terhadap jumlah barang yang diminta:

$$E_i = \frac{dy}{dx_i} \times \frac{x_i}{y}$$

Keterangan:

E_i = elastisitas

y = jumlah barang Q yang diminta

x_i = harga barang Q

D. Pengertian Usaha Jasa Lapangan Futsal

Amin dalam Yoety (2008) menjelaskan bahwa usaha jasa adalah perusahaan yang usahanya tidak langsung menghasilkan barang-barang jadi, tetapi menaikan faedah (kegunaan) barang-barang yang telah ada menjadi lebih berfaedah (berguna) dari pada sebelumnya, atau menggunakan jasa yang setiap saat diperlukan oleh masyarakat.

Usaha jasa menurut Yoety (2008) adalah segala usaha yang dilaksanakan dengan menyediakan berbagai fasilitas untuk memberikan pelayanan kepada pemakai. Lebih lanjut Yoety (2008) mengatakan bahwasanya jasa adalah sebagai bentuk pelayanan dalam suatu perusahaan, baik fasilitas barang maupun tenaga kerja atau karyawan yang siap digunakan untuk memenuhi kebutuhan para konsumen.

Dari batasan tersebut dapatlah dikatakan bahwa pada dasarnya sektor jasa memiliki peran dalam menciptakan nilai tambah atau kegunaan suatu barang, dalam hal ini lapangan dan perlengkapan olahraga futsal yang disewakan pada calon pemakai lapangan. Dari berbagai definisi usaha jasa seperti yang diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa usaha jasa lapangan futsal adalah suatu unit usaha yang menyediakan fasilitas lapangan untuk olahraga futsal dan memberikan pelayanan terhadap pemakainya.

E. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/Judul	Metode & Variabel	Hasil Penelitian
1	Harimurty Rusli/Analisis Permintaan Jasa Penyewaan Lapangan Futsal Di Kota Makassar (2016)	Metode Penelitian: •Metode Kuantitatif Variabel Dependen: •Permintaan Jasa Penyewaan Lapangan Futsal Variabel Independen: •Harga Sewa •Jarak •Fasilitas	•Variabel Harga Sewa, Jarak dan Fasilitas berpengaruh negatif terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan futsal di Kota Makassar. • Variabel Fasilitas tidak berpengaruh terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan futsal di Kota Makassar.
2	Dhita Triana Dewi/Analisis Kunjungan Obyek Wisata Water Blaster Kota Semarang(2010)	Metode Penelitian: •Metode Kuantitatif. Variabel Dependen: • Kunjungan Obyek Wisata Water Blaster Variabel Independen: •Harga •Pendapatan •Lokasi •Fasilitas	•Variabel Fasilitas, Penghasilan, dan Permainan terbukti berpengaruh positif terhadap Kunjungan Obyek Wisata Water Blaster Kota Semarang. •Variabel harga tiket wisata obyek lain tidak berpengaruh terhadap Kunjungan Obyek Wisata Water Blaster Kota Semarang. •Variabel jarak terbukti berpengaruh negatif terhadap Kunjungan Obyek Wisata Water Blaster Kota Semarang.

No	Nama Peneliti/Judul	Metode & Variabel	Hasil Penelitian
3	Intan Sari Zaitun Rahma/Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Rumah Cluster (2010)	Metode Penelitian: •Metode Kuantitatif. Variabel Dependen: • Permintaan Rumah Cluster. Variabel Independen: • Persepsi Harga •Pendapatan •Fasilitas •Lokasi •Lingkungan •Harga Substitusi	•Variabel Persepsi harga, Pendapatan, Lokasi, Fasilitas, lingkungan, Harga Substitusi berpengaruh terbukti berpengaruh positif terhadap permintaan rumah cluster.
4	Nurul Huda/Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Masyarakat Kota Makassar Terhadap Objek Wisata Di Sulawesi Selatan(2012)	Metode Penelitian: •Metode Kuantitatif. Variabel Dependen: •Permintaan Objek Wisata Di Sulawesi Selatan. Variabel Independen: • Pendapatan •Pengeluaran Kunjungan •Harga Kompetitor •Jumlah Anggota Keluarga •Pendidikan	•Variabel Pendapatan, Pendidikan, dan Jarak berpengaruh positif terhadap Permintaan Objek Wisata Di Sulawesi Selatan. •Variabel Pengeluaran Kunjungan, Harga Kompetitor, Jumlah Anggota Keluarga tidak berpengaruh terhadap Permintaan Objek Wisata Di Sulawesi Selatan.
5	Alimuddin/Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kendaraan Bermotor Roda Dua Di Kota Makassar (2013)	Metode Penelitian: •Metode Kualitatif. Variabel Dependen: •Permintaan Kendaraan Bermotor Roda Dua. Variabel Independen: •Harga Kendaraan •Pendapatan •Jangka Waktu Pengembalian Kredit.	•Variabel Pendapatan Dan jangka waktu pengembalian kredit kendaraan bermotor roda dua berpengaruh positif terhadap permintaan kendaraan bermotor roda dua di Kota Makassar. • Variabel Harga kendaraan

No	Nama Peneliti/Judul	Metode & Variabel	Hasil Penelitian
			bermotor roda dua berpengaruh negatif terhadap permintaan kendaraan bermotor roda dua di kota Makassar.
6	Hendon Redzuan/ Analysis Of The Demand For Life Insurance And Family Takaful(2014)	Metode Penelitian: •Metode Kualitatif. Variabel Dependen: •Permintaan Asuransi Jiwa Dan Asuransi Keluarga. Variabel Independen: •Pendapatan •Jumlah Tanggungan •Tingkat Pendidikan •Jaminan Sosial •Suku Bunga •Tingkat Inflasi •Tingkat Tabungan	•Tingkat Pendapatan, Jumlah Tanggungan dan Tingkat Pendidikan secara positif mempengaruhi Pembelian Asuransi Jiwa Dan Keluarga. •Tingkat Tabungan, Tingkat Inflasi, Suku Bunga, Jaminan Sosial ditemukan memiliki dampak negatif pada asuransi jiwa dan keluarga.

F. Kerangka Pemikiran

Seiring dengan berkembangnya zaman kesehatan menjadi sesuatu yang sangat penting. Banyak hal yang bisa dilakukan untuk memperoleh hal tersebut mulai dengan olah raga. Berbagai olahraga pun bisa menjadi alternatif olahraga futsal seperti olahraga bulu tangkis. Futsal merupakan olahraga bola kaki yang populer di kelompok masyarakat Kota Bandar Lampung. Banyaknya peminat olahraga futsal ini, diwarnai dengan bermunculannya industri baru yang bergerak dalam jasa penyewaan lapangan futsal untuk memwadhahi para peminat olahraga futsal ini. Di Kota Bandar Lampung telah banyak industri penyewaan lapangan futsal pada

lokasi yang berbeda dan fasilitas yang berbeda-beda dengan harga sewa yang berbeda-beda pula. Pada kenyataannya seseorang memiliki selera dan kemampuan yang berbeda-beda. Pilihan konsumen atas suatu industri jasa penyewaan lapangan futsal tidak berdiri sendiri. Pilihan tersebut dipengaruhi oleh sederet faktor-faktor penentu. Dengan mengetahui pengaruh faktor-faktor penentu yang ada, sedianya dapat diketahui bagaimana proses pilihan seorang konsumen dalam memilih industri jasa penyewaan lapangan futsal. Oleh sebab itu setiap industri jasa memiliki permintaan yang berbeda-beda.

Berbicara masalah harga sewa dan permintaan tentu sangat erat kaitannya, bahwa dalam hukum permintaan dijelaskan sifat hubungan antara permintaan suatu barang atau jasa dengan tingkat harganya dimana pada hakikatnya menyatakan bahwa makin rendah harga suatu barang maka makin banyak permintaan terhadap barang tersebut. Sebaliknya, jika makin tinggi harga suatu barang maka makin sedikit permintaan terhadap barang tersebut.

Adanya harga dapat membantu para pembeli untuk memutuskan cara mengalokasikan daya belinya pada berbagai jenis barang dan jasa. Pembeli membandingkan harga dari berbagai alternatif yang tersedia, kemudian memutuskan alokasi dana yang dikehendaki (Gilarso, 2007).

Pendapatan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan corak permintaan terhadap berbagai jasa dan pelayanan. Perubahan pendapatan selalu menimbulkan perubahan terhadap permintaan berbagai jenis barang. Ada hubungan (asosiasi) antara tingginya pendapatan dengan besarnya permintaan

akan barang dan jasa. Jika pendapatan meningkat maka garis pendapatan akan bergeser kekanan sehingga jumlah barang dan jasa meningkat (Soekarno, 2006).

Kerangka teori yang mendasari penelitian ini adalah teori konsumsi yaitu Menurut Keynes (dalam Sulistiawati, 2010), pengeluaran konsumsi yang dilakukan oleh sektor rumah tangga dalam perekonomian tergantung dari besarnya pendapatan. Perbandingan antara besarnya konsumsi dengan jumlah pendapatan disebut kecenderungan mengkonsumsi ($MPC = Marginal Propensity To Consume$). Semakin besar MPC semakin besar pula pendapatan yang digunakan untuk kegiatan konsumsi dan sebaliknya. Konsumsi adalah Bagian dari pendapatan yang dibelanjakan". Sedangkan menurut Samuelson dan William D. Nourdhaus (1995) "konsumsi adalah pembelian dari barang dan jasa guna mendapat kepuasan ataupun memenuhi kebutuhannya". Dalam hal ini tingkat pendapatan masyarakat mempengaruhi jumlah permintaan terhadap jasa penyewaan lapangan futsal dikarenakan semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang maka akan mempengaruhi pula pola konsumsinya dalam jasa.

Harga Kompetitor yang ditawarkan oleh berbagai tempat penyewaan olahraga lain seperti lapangan olahraga bulu tangkis yang merupakan pesaing olahraga lapangan futsal dapat mempengaruhi permintaan dan pemilihan olahraga lain. Pemilihan lapangan bulu tangkis sebagai kompetitor dikarenakan ketersediaan lapangan bulu tangkis yang lebih banyak serta memadai dibandingkan lapangan olahraga lain di kota bandar lampung, seperti lapangan bola voli, bola basket dan tenis. Selain itu bulu tangkis juga menjadi sebuah olahraga yang populer. Apabila harga sewa pesaing dirasa lebih murah, hal ini akan menyebabkan pengguna lebih memilih menyewa lapangan olahraga bulu tangkis ketimbang lapangan olahraga

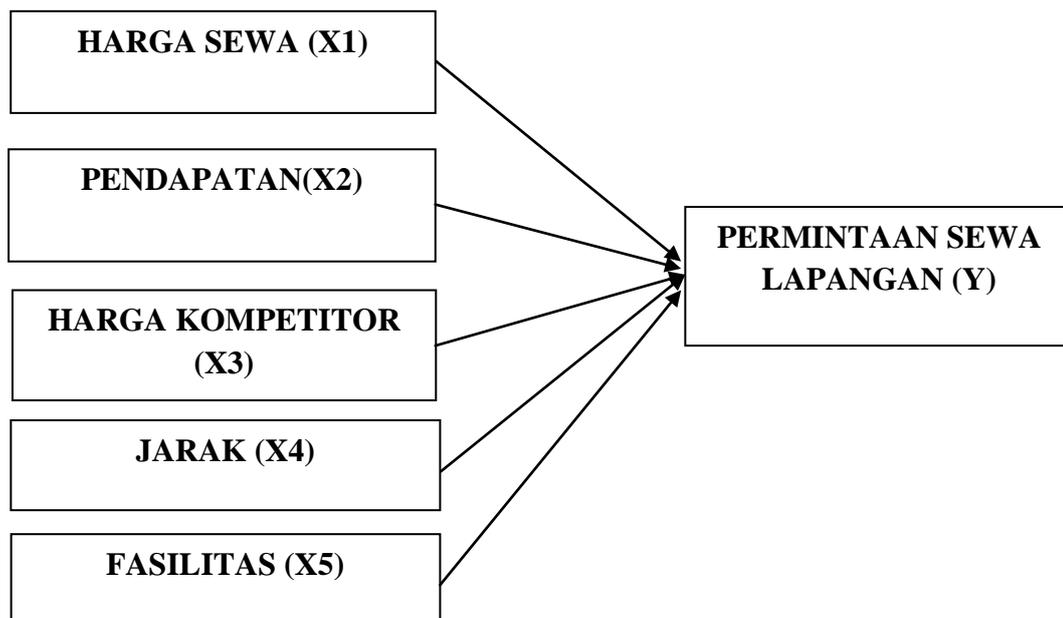
futsal. Ini telah sesuai dengan teori permintaan yang dikemukakan oleh Sadono Sukirno (2010), yaitu sekiranya harga barang pengganti bertambah murah maka barang yang akan digantikannya akan mengalami pengurangan dalam permintaan.

Jarak antara tempat tinggal dengan tempat jasa penyewaan lapangan futsal berpengaruh terhadap jumlah permintaan jasa penyewaan lapangan futsal tersebut. Hal ini dapat dipahami karena semakin jauh tempat tinggal dari tempat jasa penyewaan akan semakin banyak biaya yang dikeluarkan oleh konsumen dan sebaliknya jika lokasi jasa penyewaan semakin dekat maka semakin kecil biaya yang dikeluarkan oleh konsumen. Ini telah sesuai dengan teori permintaan yang dikemukakan oleh Nicholson (2003), yaitu jika barang yang diminta semakin mahal, maka jumlah barang yang dibeli akan semakin sedikit.

Selera masyarakat juga berpengaruh yang cukup terhadap keinginan masyarakat untuk membeli barang-barang dan jasa-jasa. Namun faktor selera dan citarasa bersifat subjektif. Dalam melakukan permintaan akan suatu barang dan jasa, konsumen selalu mencari dan memilih produk barang dan jasa yang dapat memberikan kepuasan yang akan di dapatkan ketika membeli dan mengkonsumsi suatu barang dan jasa tersebut (Nuraini, 2005). Dalam hal ini tingkat kepuasan masyarakat ditunjang oleh kualitas fasilitas yang tersedia pada masing-masing lokasi jasa penyewaan lapangan futsal. Jadi semakin baik kualitas fasilitas yang tersedia maka semakin banyak permintaan pada jasa lapangan futsal tersebut begitu pula sebaliknya.

Penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan masyarakat terhadap industri jasa penyewaan lapangan futsal di Kota Bandar

Lampung Faktor-faktor yang akan diteliti yaitu faktor harga sewa, faktor pendapatan, faktor harga kompetitor, faktor jarak, dan faktor fasilitas dimana kelima faktor tersebut merupakan variabel X dalam penelitian ini. Seperti pada gambar 2 berikut:



Gambar 2. Kerangka Konseptual

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan singkat yang disimpulkan dari telaah pustaka(yaitu landasan teori dan penelitian terdahulu), serta merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti. Berdasarkan tujuan penelitian, perumusan masalah, kajian teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan terhadap penelitian ini adalah :

1. Diduga harga sewa berpengaruh negatif dan signifikan pada permintaan masyarakat terhadap jasa penyewaan lapangan futsal.
2. Diduga pendapatan berpengaruh positif dan signifikan pada permintaan terhadap jasa penyewaan lapangan futsal.
3. Diduga harga kompetitor berpengaruh negatif dan signifikan pada permintaan terhadap jasa penyewaan lapangan futsal.
4. Diduga jarak berpengaruh negatif dan signifikan pada permintaan terhadap jasa penyewaan lapangan futsal.
5. Diduga fasilitas berpengaruh positif dan signifikan pada permintaan terhadap jasa penyewaan lapangan futsal.
6. Diduga harga sewa, pendapatan, harga kompetitor, jarak, dan fasilitas berpengaruh secara bersama—sama terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan futsal.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data.

Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis berdasarkan pada pengelompokannya yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini data diambil berdasarkan kuesioner yang diwawancarakan kepada responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini bersifat data pendukung yaitu data jumlah pengunjung yang menyewa lapangan futsal di Lampung Futsal, Raya Futsal, Dome Futsal, dan Twins Futsal.

B. Definisi Operasional & Batasan Variabel

Definisi operasional & Batasan variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Permintaan masyarakat terhadap Jasa Penyewaan lapangan futsal (Y), merupakan banyaknya penggunaan yang dilakukan pengguna jasa penyewaan (konsumen) lapangan futsal pada 1 bulan terakhir yang menggunakan jasa penyewaan di lingkungan Kota Bandar Lampung. Skala pengukuran variabel ini adalah dalam frekuensi jumlah kunjungan konsumen yang menggunakan jasa lapangan futsal. Diasumsikan bahwa jumlah atau frekuensi penggunaan jasa penyewaan lapangan futsal merupakan kuantitas permintaan individu (responden) terhadap jasa penyewaan lapangan futsal.
2. Harga Sewa (X1), harga diartikan sebagai sejumlah pengorbanan (jumlah uang) yang dikeluarkan pengunjung untuk menyewa lapangan futsal per jam dengan berbagai macam fasilitas yang ada di lapangan futsal tersebut. Indikator dari variabel ini menggunakan skala rasio yang diukur dalam satuan Rupiah (Rp).
3. Pendapatan (X2), merupakan seluruh pendapatan (uang saku) konsumen jasa penyewaan lapangan futsal yang diterima selama 1 bulan, Indikator dari variabel ini menggunakan skala rasio yang diukur dalam satuan rupiah tiap bulannya (Rp).
4. Harga Kompetitor (X3), merupakan Harga sewa di Lapangan Olahraga bulu tangkis. Indikator dari variabel ini menggunakan skala rasio yang diukur dalam satuan Rupiah (Rp).

5. Jarak (X4), merupakan jarak lokasi tempat tinggal pengunjung dengan lokasi jasa penyewaan lapangan futsal yang digunakan oleh responden, variabel ini menggunakan skala rasio yang diukur dalam satuan kilometer (Km).

6. Fasilitas (X5), merupakan preferensi pengunjung atas fasilitas yang terdapat disekitar lapangan futsal. Variabel ini diukur dengan skala ordinal. Dalam hal ini indikator fasilitas yang dimaksud yaitu:

a. Tempat Parkir

Dengan adanya fasilitas ini konsumen dapat memarkirkan kendaraannya dengan aman.

b. Kantin

Kantin adalah tempat beristirahat untuk makan dan minum, selain itu kantin juga menjadi tempat bagi konsumen untuk menunggu giliran bermain.

c. Toilet

Toilet digunakan untuk sebagai tempat ganti pakaian bagi konsumen yang akan bermain atau setelah bermain.

d. Loker

Kegunaan loker untuk menaruh barang konsumen agar aman dan tidak tercecer saat melakukan kegiatan olahraga futsal.

e. *Wi-fi*

Wi-fi memang tidak dibutuhkan dalam permainan futsal. Tetapi bagi beberapa orang dengan adanya *wi-fi* dalam lokasi usaha jasa penyewaan lapangan futsal dapat menambah kepuasan mereka.

Pengukuran Skala :

1. Skala Ordinal

Penelitian ini menggunakan skala Likert sebagai skala pengukurannya. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2009). Skala Likert berhubungan dengan terhadap suatu jawaban pada setiap indikator instrument, menggunakan skala Likert mempunyai nilai gradasi dari yang tertinggi sampai yang terendah, yaitu:

Skor :

Sangat Puas (kondisi yang sangat diharapkan/terbaik)	5
Puas (kondisi yang diharapkan baik)	4
Cukup Puas (kondisi yang kurang diharapkan)	3
Kurang Puas (kondisi yang tidak diharapkan)	2
Tidak Puas (kondisi yang sangat tidak diharapkan)	1

2. Transformasi Skala Ordinal menjadi Skala Interval

Menurut tingkatannya, data secara beruntut dari skala terendah ke tertinggi adalah data nominal, ordinal, interval dan rasio. Dalam penggunaan analisis, minimal skala yang digunakan adalah skala interval. Sebelum memasukkan variabel penilaian konsumen (U) ke dalam model regresi, variabel ini diubah dari skala ordinal menjadi skala interval. Transformasi dilakukan dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI) dari departemen Statistik Universitas Padjajaran yaitu suatu metode yang digunakan untuk menaikkan atau mengubah tingkat pengukuran dari data ordinal menjadi interval (Al Rasyid, 1993).

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek dan subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni, 2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengunjung yang telah terdaftar sebagai member lapangan futsal yang ada di Lampung futsal, Raya futsal, Dome futsal, dan Twins futsal yang berjumlah 300 orang. Karena dengan mengambil responden yang telah menjadi member penilaian akan lebih baik dikarenakan responden yang telah menjadi member lebih mengetahui kualitas masing - masing fasilitas yang tersedia di lapangan futsal dikarenakan mempunyai frekuensi waktu sewayang lebih intens dari pada responden non-member dalam menyewa lapangan futsal. Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu (Sudjana, 2012). Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk mengetahui besarnya ukuran sampel digunakan rumus pendekatan Slovin (Umar, 2005) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e =persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir, untuk penelitian ini digunakan 10%, sehingga dari populasi di atas dapat dihitung :

$$n = \frac{300}{1+30(0,1)^2}$$

$$n = \frac{300}{1+300(0,01)}$$

$$n = \frac{300}{1+3}$$

$$n = \frac{300}{4}$$

$$n = 75$$

Jadi, Sampel dalam penelitian ini adalah 75 responden.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *proportional random sampling* dengan pemilihan responden dilakukan secara *incidental sampling*. Teknik ini adalah apabila populasi yang diambil sifatnya heterogen dan populasi tersebut diklasifikasikan lagi menjadi sub populasi. *proportional random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dari populasi berdasarkan wilayah dengan proporsi pengambilan secara seimbang. Sedangkan metode *incidental sampling* dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada sampel yang ditemui dalam lingkup populasi yang telah ditentukan (Bungin, 2006). Perhitungan untuk tiap-tiap tempat penyewaan lapangan futsal adalah sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i \cdot n}{N}$$

Keterangan :

n_i = jumlah sampel tiap lapangan

N_i = jumlah populasi tiap lapangan

n = jumlah sampel seluruhnya

N = jumlah populasi seluruhnya

Proporsi sampel dari tiap-tiap lapangan dihitung dengan cara :

Tabel 3. Perhitungan Sampel

No	Nama Lapangan	Jumlah Anggota	Proporsi Sampel	Sampel
1	Lampung Futsal	80	$80/300 \times 75 = 20$	20
2	Raya Futsal	75	$75/300 \times 75 = 18,7$	19
3	Dome Futsal	90	$90/300 \times 75 = 22,5$	23
4	Twins Futsal	55	$55/300 \times 75 = 13,7$	14
	Jumlah	300		75

Sumber: Lampung Futsal, Raya Futsal, Dome Futsal, dan Twins Futsal (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat proporsi sampel pengunjung yang telah menjadi member di tempat penyewaan lapangan futsal di kota Bandar Lampung adalah Lampung Futsal sebesar 20 sampel, Raya Futsal sebesar 19 sampel, Dome Futsal sebesar 23 sampel, dan Twins Futsal sebesar 14 sampel

Tabel 4. Daftar Harga Sewa Member Dan Non-Member

Nama Lapangan	Harga Sewa Member	Harga Sewa Non-member
Lampung Futsal	Rp. 75.000 - 130.000	Rp. 90.000 - 150.000
Raya Futsal	Rp. 100.000 - 140.000	Rp. 110.000 - 150.000
Dome Futsal	Rp. 50.000 - 160.000	Rp. 75.000 - 180.000
Twins Futsal	Rp. 80.000 - 120.000	Rp. 100.000 - 140.000

Sumber: Lampung Futsal, Raya Futsal, Dome Futsal, dan Twins Futsal (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 4 daftar harga member dan non-member di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara harga sewa member dan non-member di Lampung Futsal, Raya Futsal, Dome Futsal, dan Twins Futsal. Hal ini menunjukkan bahwa pelanggan yang telah menjadi member akan memperoleh keuntungan berupa potongan harga sewa dibandingkan non-member. Member dalam tempat penyewaan lapangan futsal ini hanya bertujuan mendapatkan keuntungan berupa pemotongan harga sewa saja dengan menunjukkan kartu member yang telah ada berbeda dengan sistem member di tempat olahraga lain seperti di tempat kebugaran tubuh (*gym*) dengan sistem membayar harga member sebesar 1 bulan maka konsumen dapat sebebasnya menggunakan tempat tersebut. Selain itu konsumen juga bermain futsal hanya bertujuan untuk menjalankan hobi nya saja sehingga frekuensi menggunakan lapangan futsal tersebut tidak terlalu sering dikarenakan hanya untuk mengisi waktu luang saja.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Penelitian lapangan

Yaitu pengambilan data di daerah atau lokasi penelitian dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap obyek.
- b. Interview (wawancara), yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab langsung secara lisan terhadap responden.
- c. Kuesioner, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh masyarakat sebagai responden.

2. Penelitian kepustakaan (*library research*)

Yaitu penelitian melalui beberapa buku bacaan, literatur atau keterangan-keterangan ilmiah untuk memperoleh teori yang melandasi dalam menganalisa data yang diperoleh dari lokasi penelitian.

E. Metode Analisis

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh harga sewa, pendapatan, harga kompetitor, jarak, dan fasilitas pada permintaan masyarakat terhadap jasa penyewaan lapangan futsal di Kota Bandar Lampung yang dinyatakan dalam bentuk fungsi sebagai berikut:

$$Y = f (X_1, X_2, X_3, X_4, X_5) \dots \dots \dots (1)$$

Selanjutnya Persamaan (1) di atas ditransformasikan ke dalam regresi berganda, sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon \dots \dots \dots (2)$$

Dimana:

Y : Intensitas Penggunaan Lapangan (Jam)

β_0 : Nilai Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$: Parameter

X1 : Harga Sewa (Rp)

X2 : Pendapatan (Rp)

X3 : Harga Sewa Kompetitor (Rp)

X4 : Jarak (KM)

X5 : Fasilitas

ε : Error term

F. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengukur validitas digunakan rumus yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus Korelasi *Product Moment* yaitu sebagai berikut:

$$r = \frac{N \cdot \sum x \cdot y - \sum x \cdot y}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Korelasi

N = Jumlah sampel

\sum = Jumlah total

X = nomor pertanyaan

y = total skor

Sumber : Sugiyono (2007)

Pengujian kevalidan menggunakan *r product moment* pada derajat kebebasan (dk)

= n-1 dengan kriteria pengujian:

Jika $r_{xy} > r$ tabel, maka daftar pertanyaan dinyatakan valid.

Jika $r_{xy} < r$ tabel maka daftar pertanyaan dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang *reliable* akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil akan tetap sama. Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat Pengukur yang digunakan dapat dipercaya dengan menggunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left| \frac{k}{k-1} \right| \left| 1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right|$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya jumlah pertanyaan

ab^2 = jumlah varian pertanyaan

at^2 = varians total

Sumber : Arikunto (2002)

Jika $t \geq$ dari t tabel, maka daftar pertanyaan dinyatakan reliabel.

Jika $t \leq$ dari t tabel, maka daftar pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.

Dengan rumus varian:

$$\sum ab^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

n = banyaknya skor responden yang diuji coba

Σx = jumlah skor yang dipilih.

Untuk menilai alat ukur yang digunakan apakah cukup reliabel atau tidak, maka digunakan rumus t:

$$t = r \cdot \sqrt{\frac{n-1}{1-r^2}}$$

Dengan keputusan:

Jika $t \geq$ dari t tabel, maka daftar pertanyaan dinyatakan reliabel.

Jika $t \leq$ dari t tabel, maka daftar pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.

Selanjutnya indeks reliabel diinterpretasikan dengan menggunakan tabel interpretasi r untuk menyimpulkan alat ukur yang digunakan cukup atau tidak reliabel.

G. Deteksi Penyimpangan Asumsi Klasik

Pengujian terhadap asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi tersebut baik atau tidak jika digunakan untuk melakukan penaksiran. Untuk mendapatkan estimator yang terbaik, penelitian ini menggunakan regresi linier dengan estimasi OLS (*Ordinary Least Square*). Dalam menghasilkan estimator OLS yang memiliki sifat BLUE (*Blue Linier Unbiased Estimator*) yaitu memenuhi asumsi klasik atau terhindar dari masalah-masalah normalitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk mengetahui apakah residual terdistribusi secara normal atau tidak, pengujian normalitas dilakukan menggunakan metode Jarque-Bera (Gujarati, 2010). Pengujian ini diawali dengan menghitung skewness (kemiringan) dan kurtosis (keruncingan) yang mengukur residual OLS dan menggunakan pengujian statistik:

$$JB = n \left[\frac{S^2}{6} + \frac{(K-3)^2}{24} \right]$$

Di mana N= ukuran sampel, S = koefisien *skewness*, dan K = koefisien *kurtosis*.

Di bawah hipotesis nol, residual memiliki distribusi normal, JB statistik mengikuti distribusi *Chi-square* dengan df 2 secara asimtotik.

Hipotesis yang digunakan:

H_0 : residual terdistribusi dengan normal

H_a : residual terdistribusi tidak normal

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

JB statistik $> \chi^2$ tabel, $p\text{-value} > 5\%$, H_0 ditolak, H_a diterima

JB statistik $< \chi^2$ tabel, $p\text{-value} < 5\%$, H_0 diterima, H_a ditolak

2. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian dari residual model regresi yang digunakan dalam penelitian tidak homokedastis atau dengan kata lain tidak konstan. Data yang diambil dari pengamatan satu ke lain atau data yang diambil dari observasi satu ke yang lain tidak memiliki residual yang konstan atau tetap. Untuk menguji

ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan menguji residual hasil estimasi menggunakan metode *White Heterokedasticity Test (No Cross Term)* dengan membandingkan $Obs \cdot R^2$ (χ^2 hitung) dengan nilai *Chi-square* (χ^2 tabel). Jika nilai $Obs \cdot R^2$ (χ^2 hitung) yang didapatkan melebihi nilai *Chi-square*, kesimpulannya adalah terdapat heterokedastisitas. Jika nilainya tidak melebihi nilai *Chi-square* kritis, tidak terdapat heterokedastisitas. (Gujarati, 2010).

Hipotesis yang digunakan:

H_0 : model terbebas dari masalah heteroskedastisitas

H_a : model mengalami masalah heteroskedastisitas

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

JB statistik $> \chi^2$ tabel, H_0 ditolak dan H_a diterima

JB statistik $< \chi^2$ tabel, H_0 diterima dan H_a ditolak

3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana faktor-faktor pengganggu yang satu dengan yang lain tidak saing berhubungan. Pengujian terhadap gejala autokorelasi dilakukan dengan pengujian *Breusch-Godfrey Serial correlation LM Test* dengan membandingkan nilai $Obs \cdot R^2$ dengan nilai *Chi-square*. (Gujarati, 2010)

Hipotesis yang digunakan:

H_0 : model terbebas dari masalah autokorelasi

H_a : model mengalami masalah autokorelasi

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

JB statistik $> \chi^2$ tabel H_0 ditolak dan H_a diterima

JB statistik $< \chi^2_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak

4. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti keberadaan dari hubungan linear yang “sempurna”, atau tepat, di antara sebagian atau seluruh variabel penjelas dalam sebuah model regresi. Pengujian terhadap gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan menghitung *Variance Inflation Factor* (VIF) dari hasil estimasi. Semakin besar nilai VIF, variabel X_i akan semakin “bermasalah” atau semakin kolinear. Sebagai suatu aturan baku, jika nilai VIF suatu variabel melebihi 10, yang akan terjadi dimana jika nilai R^2 melebihi 0,90 variabel tersebut dikatakan sangat kolinear. Kecepatan dari meningkatnya varians atau kovarians dapat dilihat dengan *Variance Inflation Factor* (VIF), yang didefinisikan sebagai:

$$VIF = \left(\frac{1}{1 - r_2^2} \right)$$

Seiring dengan mendekati r_2^2 , VIF mendekati tidak terhingga. Hal tersebut menunjukkan sebagaimana jangkauan kolinearitas meningkat, varian dari sebuah estimator juga meningkat, dan pada suatu nilai batas dapat menjadi tidak terhingga. (Gujarati, 2010).

H_0 : VIF > 10 , terdapat multikolinearitas antar variabel bebas

H_a : VIF < 10 , tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas

H. Uji Statistik

1. Uji Statistik t

Uji t dilakukan untuk melihat hubungan atau pengaruh antara variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat (Gujarati, 2010). Cara menghitung uji t statistik adalah:

$$\mu_0 = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\sigma_x} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\sigma/\sqrt{n}}$$

Dimana:

\bar{x} = rata-rata dari seluruh sampel

μ_0 = rata-rata x

σ = simpangan baku

n = jumlah sampel

hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

Hipotesis 1

Ho : $\beta_1 > 0$, Harga Sewa tidak berpengaruh terhadap Permintaan sewa.

Ha : $\beta_1 < 0$, Harga Sewa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Permintaan sewa.

Hipotesis 2

Ho : $\beta_2 < 0$, Pendapatan tidak berpengaruh terhadap Permintaan sewa.

Ha : $\beta_2 > 0$, Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Permintaan sewa.

Hipotesis 3

Ho : $\beta_3 > 0$, Harga Kompetitor tidak berpengaruh terhadap Permintaan sewa.

$H_a : \beta_3 < 0$, Harga Kompetitor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Permintaan sewa.

Hipotesis 4

$H_o : \beta_4 > 0$, Jarak tidak berpengaruh terhadap Permintaan sewa.

$H_a : \beta_4 < 0$, Jarak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Permintaan sewa.

Hipotesis 5

$H_o : \beta_5 < 0$, Fasilitas tidak berpengaruh terhadap Permintaan sewa.

$H_{\alpha} : \beta_5 > 0$, Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Permintaan sewa.

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) H_o diterima apabila memenuhi syarat $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya variabel bebas tidak dipengaruhi oleh variabel terikat.
- 2) H_o ditolak apabila memenuhi syarat $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variabel bebas dipengaruhi oleh variabel terikat.

2. Uji Statistik F

Pengujian ini dikenal dengan Uji serentak atau Uji model/Uji Anova yaitu uji yang digunakan untuk memperlihatkan hubungan atau pengaruh antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. (Gujarati, 2010)

Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F_{tabel} = \frac{1}{F_{\alpha}(v_1, v_2)}$$

Dimana:

$v_1 = \text{numerator degree of freedom (k-1)}$

$v_2 = \text{denominator degree of freedom (n-k)}$

$\alpha = \text{tingkat signifikansi}$

$k = \text{jumlah variabel}$

$n = \text{jumlah pengamatan}$

Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H_0: \beta_i = 0$, secara bersama-sama variabel harga sewa, pendapatan, harga kompetitor, jarak, dan fasilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan sewa.

$H_a: \beta_i \neq 0$, secara bersama-sama variabel harga sewa, pendapatan, harga kompetitor, jarak, dan fasilitas berpengaruh signifikan terhadap permintaan sewa.

Dengan kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara bersama-sama seluruh variabel bebas berpengaruh negatif terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara bersama-sama seluruh variabel bebas berpengaruh positif terhadap variabel terikat.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh harga sewa, pendapatan, harga kompetitor, jarak, dan fasilitas terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan futsal di Kota Bandar Lampung dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel harga sewa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan futsal di Kota Bandar Lampung. Hasil ini telah sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
2. Variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan futsal di Kota Bandar Lampung. Hasil ini telah sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
3. Variabel harga kompetitor tidak berpengaruh terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan futsal di Kota Bandar Lampung. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
4. Variabel jarak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan futsal di Kota Bandar Lampung. Hasil ini telah sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

5. Variabel fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan futsal di Kota Bandar Lampung. Hasil ini telah sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
6. Hasil Uji F-statistik menunjukkan bahwa semua variabel independen dalam model regresi yaitu pengaruh harga sewa, pendapatan, harga kompetitor, jarak, dan fasilitas berpengaruh secara bersama-sama mempengaruhi permintaan jasa penyewaan lapangan futsal di Kota Bandar Lampung.
7. Hasil perhitungan elastisitas harga menunjukkan bahwa harga sewa lapangan futsal bersifat inelastis, elastisitas pendapatan menunjukkan lapangan futsal merupakan barang normal, elastisitas silang menunjukkan bahwa lapangan bulu tangkis merupakan barang komplementer dari lapangan futsal.

B. Saran

1. Berdasarkan hasil temuan bahwa harga sewa bersifat inelastis maka bila pengelola meningkatkan harga sewa pada lapangan futsal di kota Bandar Lampung harus disertai dengan peningkatan kualitas fasilitas yang ada, terutama fasilitas wifi karena sebagian responden yang menyewa lapangan futsal di kota Bandar Lampung menyatakan kurang puas terhadap wifi yang disediakan karena wifi di tempat penyewaan lapangan futsal akses nya lambat sehingga akses internet di sekitar lapangan futsal terganggu serta lebih meningkatkan lagi kebersihan pada toilet.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Rasyid, Harun. 1993. *Teknik Penarikan Sampel dan Penyusunan Skala*. Bandung: Program Pasca Sarjana Universitas Padjajaran.
- Alimuddin. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Permintaan Kendaraan Bermotor Roda Dua Di Kota Makassar*. Jurnal Ilmu Ekonomi.
- Amin, Yoeti. Edisi Revisi 2008. *Pengantar Ilmu Bisnis*, Penerbit Angkasa Bandung.
- Bungin, B.H.M. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Dewi T. Dhita. 2010. *Analisis Kunjungan Objek Wisata Water Blaster Kota Semarang*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Frank, Robert H. and Ben S. Bernanke. 2009. *Principles of Micro Economics Fourth Edition*. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Gilarso. 2007. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Yogyakarta. Kanisius.
- Gujarati, Damodar. 2010. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Buku 1 Edisi 5. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Huda, Nurul. 2012. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Masyarakat Kota Makassar Terhadap Objek Wisata Di Sulawesi Selatan*. Skripsi. Universitas Hasanuddin.
- Karissa, H .C. 2007. *Analisis Permintaan Jasa Kereta Api*. Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan.
- Mankiw, G. N. 2012. *Teori Mikro Ekonomi Edisi Keenam*. Erlangga: Jakarta.
- Nicholson, W. 2003. *Microeconomics: Basic Principle and Extenssion*. The Dryden Press, Chicago.

- Nopirin, 2010. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro Dan Mikro*. Edisi Pertama. Yogyakarta. BPFE.
- Nuraini. 2005. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Malang: Universitas Muhammadiyah.
- Prasetyo, A. E. 2015. *Tingkat Kepuasan Pelanggan Futsal Terhadap Pelayanan Jasa Pengelolaan Garuda Futsal*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahma, Intan. 2010. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Rumah Cluster*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Redzuan, Hendon. 2014. *Analysis Of The Demand For Life Insurance And Family Takaful*. University Kebangsaan Malaysia.
- Rina. 2011. “Efek Substitusi Hicks dan Efek Substitusi Slutsky dalam teori konsumen”. Artikel. (diunduh 12 mei 2012).
- Rusli, Harimurty. 2016. *Analisis Permintaan Jasa Penyewaan Lapangan Futsal Di Kota Makassar*. Skripsi Ilmu Ekonomi.
- Sadono, Sukirno. 2010. *Makroekonomi. Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Salvator, Dominick . 2006 . *Mikroekonomi*. Edisi Keempat. Jakarta: Erlangga
- Samuelson, P. A. & W. D. N. 1992. *Economics* (12th ed.). Mc.Graw Hill, International Book Company., Inc.
- Soekarno, Prof, Dr,TS.,Su. 2006 . “*Teori Mikroekonomi*”. Bandung : ANDI Yogyakarta.
- Sugiarto, dkk. 2005. *Ekonomi Mikro*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Sukirno, Sadono. 2003. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Sulistiawati, Rini. Keynes. 2010. “*Perkembangan Pemikiran Tentang Teori Konsumsi*”. : Artikel.
- Yuwana D.M. 2010. *Analisis Permintaan Kunjungan Objek Wisata Kawasan Dataran Tinggi Dieng Kabupaten Banjarnegara*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.